

ABSTRAK

Santini, Ni Made Ayu Putri (2023), *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dengan Model CIPP di SMPN 1 Seririt.* Tesis, Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata-kata kunci: Evaluasi, CIPP, Kurikulum Merdeka, bahasa Indonesia

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Seririt dengan evaluasi CIPP (*Contexts, Input, Proses, Product*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan model CIPP dengan mengevaluasi tiap komponen konteks, input, proses dan produk. Sumber data penelitian adalah guru bahasa Indonesia, wakil bidang kurikulum, serta Kepala Sekolah yang berada di SMPN 1 Seririt. Pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan komponen konteks, input, proses, dan produk pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Seririt sudah baik. Evaluasi konteks dari profil sekolah, persiapan guru dalam perangkat pembelajaran, kegiatan pembelajaran, observasi, dan daftar pertanyaan yang diisi oleh guru bahasa Indonesia sudah dikategorikan baik. Evaluasi input terkait latar belakang tenaga pendidik sudah baik karena merupakan lulusan Sarjana dan Magister Pendidikan, penguasaan materi dari guru sudah baik namun beberapa kali masih terlihat terpaku pada buku ajar, teknologi informasi sudah dimanfaatkan dengan baik namun jarang digunakan, serta sarana dan prasarana tergolong baik karena sudah menyediakan seluruh keperluan siswa dan guru selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Evaluasi proses pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Seririt tergolong baik. Evaluasi produk dilihat pada hasil penilaian formatif dan sumatif. Elemen pelajaran bahasa Indonesia untuk membaca dan berbicara sudah dikuasai siswa, yang paling dikuasai adalah menyimak, serta yang kurang dikuasai adalah elemen menulis.

ABSTRACT

Santini, Ni Made Ayu Putri (2024), *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka dengan Model CIPP di SMPN 1 Seririt*. Tesis, Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Keyword: Evaluation, CIPP, Kurikulum Merdeka, bahasa Indonesia

The purpose of this study was to find out the application of the implementation of Indonesian language learning based on the Merdeka Curriculum at SMPN 1 Seririt with the evaluation of the CIPP model (Context, Input, Process, Product). This research is a qualitative research that uses the CIPP model by evaluating each component of the context, input, process and product. Sources of research data were Indonesian language teachers, curriculum representatives, and school principals at SMPN 1 Seririt. Data collection using observation instruments, documentation, and interviews. The data is then analyzed by descriptive qualitative. From the results of the study, it shows that the components of context, input, process, and product in the implementation of Indonesian language learning at SMPN 1 Seririt are good. Context evaluation of school profiles, teacher preparation in learning tools, learning activities, observations, and a list of questions filled out by the Indonesian language teacher were categorized as good. Input evaluation related to the background of the teaching staff is good because they are graduates of the Bachelor and Master of Education, the teacher's mastery of the material is good but several times they are still seen to be fixated on textbooks, information technology has been used well but is rarely used, and the facilities and infrastructure are classified as good because has provided all the needs of students and teachers during the learning process. Evaluation of the process of planning and implementing Indonesian language learning in the Merdeka Curriculum at SMPN 1 Seririt is quite good. Product evaluation is seen in the results of formative and summative assessments. Students have mastered the elements of Indonesian language learning for reading and speaking, the most mastered is listening, and the least mastered is the writing element.

